

ABSTRAK

Guna memutus rantai penyebaran Covid-19 pemerintah memberlakukan kebijakan *work from home (WFH)* pada seluruh karyawan maupun guru. Salah satu dampak negatif yang dialami oleh guru sejak diberlakukan *work from home (WFH)* pada masa pandemi covid-19 yaitu meningkatnya stres kerja namun hal tersebut dapat diatasi salah satunya dengan adanya dukungan sosial keluarga. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dan stres kerja pada guru SMPN 2Pameungpeuk.

Metode yang digunakan yaitu deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh guru yang ada di SMPN 2 Pameungpeuk sebanyak 44 orang, sampel sebanyak 44 orang, dengan teknik *tottal sampling*. Instrumen penelitian dukungan sosial keluarga menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Charolins Septiyuka (2018) dan stres kerja menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Hanifah Hamid (2018) yang di sebarakan menggunakan *google form* kepada responden. Analisa data yang dilakukan menggunakan analisis univariat median dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar (52,3%%) guru mendapatkan dukungan sosial keluarga yang mendukung, dan sebagian besar (50%) guru memiliki stres kerja tinggi selama *work from home*. Hasil uji *chi-square* menunjukkan ρ -value (0,373) < α 0.05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan dukungan sosial keluarga terhadap stres kerja yang terjadi pada responden. Hal tersebut menunjukkan adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi tingkat stres pada responden pada saat bekerja dari rumah seperti bertambahnya beban kerja, pola kerja, konflik peran dan lingkungan pekerjaan. Sehingga diharapkan responden dapat mengontrol dirinya serta bersikap optimis untuk mengatasi stres kerja yang terjadi.

Kata Kunci: Bekerja dari Rumah, Dukungan sosial keluarga, Stres kerja,

Kepustakaan: Buku : 25 buku (1995-2020)

Jurnal : 29 jurnal (2013-2020)

ABSTRACT

In effort to stop the spreading Covid-19, the government set Work From Home (WFH) as the policy for all employees and teachers. The negative effects cannot be avoided by teachers such as an increase of work stressing, but it has solution with the family social support. This study aims to know the correlation between family social support and work stressing on teachers who worked from home in SMPN 2 Pameungpeuk.

The method used in the study is descriptive correlation with cross-sectional approach. The population of the study is all teachers in SMPN 2 Pameungpeuk totally 44 people and similar number as its sample by using total sampling method. The questionnaires were adopted from Charolins Septiayuka (2018) as an instrument for the study of family social support and the other questionnaires were adopted from Hanifah Hamid (2018) as an instrument for the study of work stressing. The questionnaires would be shared by using google form to all respondents. The technique of analysis data used univariate median and bivariate with chi-square test.

This study shows that most of teachers (52,3%) got the social support from their families, and the others (50%) had the highest work stressing during work from home. The result of chi-square test is p -value (0,373) $< \alpha$ 0.05, which means there is no significant effect between family social support and work stressing on the respondents. There is another factor as the influence of their stress when working from home such the examples: the increase of work charging and system, the conflicts, and work environment. So it would be expected the respondents could control themselves and being optimistic to relieve the work stressing.

Keywords: family social support, work from home, work stressing

Literature: books: 25 books (1995-2020)

journals: 29 journals (2013-2020)